



## RINGKASAN

OKTAVIA ELSA MARIA. Manajemen Pemupukan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT. Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, Jawa Timur. Dibimbing oleh LILIK TRI INDRIYATI. *Fertilization Management of Arabica Coffee (Coffea arabica L.) at Kalisat Jampit Estate, PT. Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, East Java.*

Kopi (*Coffea arabica* L.) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup dan memiliki peran penting sebagai sumber devisa negara. Total produktivitas buah Perkebunan Kopi Indonesia Nasional pada tahun 2018 sebesar 799 Kg/Ha, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan angka produktivitas yaitu 794 Kg/Ha, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 dengan angka produktivitas sebesar 811 Kg/Ha (BPS 2020). Faktor yang memengaruhi produktivitas pada tanaman kopi diantaranya faktor genetik, faktor lingkungan, dan faktor teknik budidaya. Pemupukan pada perkebunan harus efektif dan efisien karena biaya yang diperlukan untuk kegiatan pemupukan kurang lebih 50% dari jumlah anggaran pemeliharaan tanaman. Oleh karena itu diperlukan adanya manajemen pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman kopi dan anggaran pemeliharaan tanaman yang dimiliki sehingga pengembangan produktivitas dan mutu dari perkebunan kopi dapat ditingkatkan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini ialah mempelajari teknik budidaya dan manajemen pemupukan tanaman kopi arabika khususnya yang terkait dengan manajemen pemupukan pada tanaman kopi.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai dari tanggal 10 Januari sampai 04 April 2022. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL) dan pendamping mandor. Pembuatan jurnal harian dilakukan pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pada bulan berikutnya adalah sebagai pendamping asisten kebun yang dilakukan selama dua bulan. Data primer dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung di kebun saat kegiatan pemupukan berlangsung dengan mengamati prinsip 6 tepat dalam pemupukan di Kebun Kalisat Jampit dan melakukan wawancara kepada para pekerja mengenai pelaksanaan dan pengorganisasian pemupukan di Kebun Kalisat Jampit. Data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki perusahaan lima tahun terakhir yang meliputi keadaan umum kebun seperti letak geografis kebun, iklim, jenis tanah, topografi lahan, dan produktivitas kebun.

Manajemen pemupukan di Kebun Kalisat Jampit menerapkan prinsip 6T terkait dengan pemberian pupuk (Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Cara, Tepat Waktu, Tepat Tempat, dan Tepat Pengawasan) yang diterapkan dengan baik dan sesuai. Manajemen pemupukan juga meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sera pengawasan dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan dan diolah, dilaporkan dalam bentuk laporan PKL dan Laporan Tugas Akhir.

Kata Kunci : manajemen, kopi arabika, pemupukan, prinsip 6T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.